



Kamis, 6 Oktober 2022

News Update

1. SENTIMEN DATA TENAGA KERJA AMERIKA SERIKAT

Pelemahan bursa saham Wall Street terbebani oleh laporan tenaga kerja nasional ADP yang mengukur perubahan tenaga kerja sektor swasta non-pertanian, yang bertambah 208.000 pekerjaan pada September 2022. Angka tersebut melampaui ekspektasi di 200.000 pekerjaan. Investor wait and see data tenaga kerja yang akan rilis pada hari jumat yaitu data Non-Farm Payroll dan Unemployment. Yang akan mempengaruhi tingkat agresivitas The Fed.

2. THE FED MASIH PADA JALUR UNTUK MENAIKAN SUKU BUNGA

The Fed diperkirakan akan melakukan kenaikan suku bunga 75 basis poin keempat berturut-turut pada FOMC meeting 1-2 November mendatang. Presiden Fed San Francisco, Mary Daly, mengatakan bahwa inflasi bermasalah dan bank sentral AS akan tetap berada di jalurnya. The Fed akan menaikkan suku bunga ke wilayah yang membatasi, lalu menahannya di sana untuk sementara waktu, sebagai komitmen untuk menurunkan tingkat inflasi.

3. RILIS DATA INFLASI KOREA SELATAN

Dari Korea Selatan, inflasi terpantau sedikit melambat pada September, sebagai tanda bahwa pengetatan kebijakan mulai membebani permintaan. Inflasi berdasarkan consumer price index (CPI) periode bulan lalu turun 5.6% (year-on-year/yoy), dari sebelumnya pada Agustus lalu sebesar 5.7%. Bank sentral Korea Selatan (Bank of Korea/BoK), mengatakan bahwa mereka melihat tingkat inflasi kedepan akan bertahan dalam kisaran 5% -6%, sehingga BOK masih akan melakukan tahapan kenaikan suku bunga acuannya.

4. HARGA MINYAK NAIK, SETELAH KEPUTUSAN OPEC+

Negara yang tergabung dalam OPEC+ menyetujui untuk mengurangi produksi sebesar 2 juta barel per hari dari target produksinya pada Agustus 2022 yang akan dimulai pada November 2022. Langkah ini tentunya akan membatasi pasokan minyak mentah di pasar, harga minyak diproyeksikan akan kembali ke level US\$ 100 per barel seiring kabar pemangkasannya tersebut.

5. FX & BONDS MARKET

Data ISM Non-Manufaktur AS (September) dirilis lebih tinggi, yaitu 56.7 vs proyeksi di 56, dimana data ini menunjukkan masih adanya ekspansi ekonomi yang lebih tinggi dari perkiraan di sektor jasa. Major bergerak mix terhadap USD dimana pelaku pasar pun kembali berjaga-jaga terhadap potensi kenaikan suku bunga AS yang lebih agresif di November mendatang.

Yield obligasi Indonesia 10 tahun seri benchmark turun 8 bps di hari Rabu, disebabkan dorongan pelaku pasar untuk masuk ke aset-aset yang lebih berisiko. Bank dalam negeri yang terlihat mencari penawaran untuk obligasi dengan tenor menengah seperti FR87/FR82 dan FR91.

| Reference Rate | % |
|----------------|------|
| BI 7-Day RRR | 4.25 |
| FED RATE | 3.25 |

| Country | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| Indonesia | 5.95 | 1.17 |
| US | 8.30 | 0.10 |

| Bond | 4-Okt | 5-Okt | % |
|----------------|-------|-------|--------|
| INA 10yr (IDR) | 7.22 | 7.15 | (1.00) |
| INA 10yr (USD) | 5.14 | 5.13 | (0.18) |
| UST 10yr | 3.63 | 3.75 | 3.30 |

| Stock | 4-Okt | 5-Okt | % |
|------------|-----------|-----------|--------|
| IHSG | 7,072.26 | 7,075.39 | 0.04 |
| LQ45 | 1,014.65 | 1,011.63 | (0.30) |
| S&P 500 | 3,790.93 | 3,783.28 | (0.20) |
| Dow Jones | 30,316.32 | 30,273.87 | (0.14) |
| Nasdaq | 11,176.41 | 11,148.64 | (0.25) |
| FTSE 100 | 7,086.46 | 7,052.62 | (0.48) |
| Hang Seng | - | 18,087.97 | - |
| Shanghai | - | - | - |
| Nikkei 225 | 26,992.21 | 27,120.53 | 0.48 |

| Indicies | Outlook | Support | Resistance | Trade ideas |
|-------------------|---------|---------|------------|--|
| IHSG | ➔ | 7,050 | 7,110 | • IHSG berpotensi <i>mixed</i> ditengah pelemahan bursa global & penguatan harga komoditas. Investor yang telah memiliki posisi di equity dapat consider untuk TAKE PROFIT di area resistance 7,220. Investor yang akan entry ke Equity dapat consider untuk AVERAGING ENTRY/SUBS di area support. • Hari ini USD/IDR dibuka pada level 15,190-15,210 dengan perkiraan range perdagangan di 15,160-15,215. • Rekomendasi Bonds : FR80, FR96, FR97, INDOIS24N (<i>sesuai ketersediaan</i>). |
| ID 10 Y | ➘ | 7.19% | 7.35% | |
| US 10 Y | ➔ | 3.65% | 3.95% | |
| USD / IDR | ➘ | 15,160 | 15,215 | |
| DJI Dev Market | ➘ | 2,984 | 3,175 | |
| FTSE Aspac ex Jpn | ➔ | 2,926 | 3,045 | |
| DJIM China | ➔ | 2,050 | 2,155 | |

| Kurs | 5-Okt | 6-Okt | % |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 15,230 | 15,210 | (0.13) |
| EUR/IDR | 14,832 | 14,752 | (0.54) |
| GBP/IDR | 17,005 | 16,913 | (0.54) |
| AUD/IDR | 9,654 | 9,703 | 0.51 |
| NZD/IDR | 8,540 | 8,608 | 0.80 |
| SGD/IDR | 10,447 | 10,462 | 0.14 |
| CNY/IDR | 2,139 | 2,137 | (0.13) |
| JPY/IDR | 103.18 | 102.87 | (0.30) |
| EUR/USD | 0.9968 | 0.9914 | (0.54) |
| GBP/USD | 1.1428 | 1.1366 | (0.54) |
| AUD/USD | 0.6488 | 0.6521 | 0.51 |
| NZD/USD | 0.5739 | 0.5785 | 0.80 |

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx